

## Analisis Kesulitan Terhadap Penyusunan Proposal Penelitian Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan

Ade Indah Sihombing<sup>1</sup>Anzza Fellda Kasvita<sup>2</sup>Ayu Syntia Ningsih<sup>3</sup>Melly Egidia<sup>4</sup>Frinawaty Lestarina Barus<sup>5</sup>Emasta Evayanti Simanjuntak<sup>6</sup>  
<sup>1234</sup>Universitas Negeri Medan  
E-mail : [anzzafeldakasvita@gmail.com](mailto:anzzafeldakasvita@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui kesulitan terhadap mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mengalami kesulitan untuk menentukan masalah dalam menulis proposal penelitian dan merumuskan manfaat dari sebuah penelitian, Di dalam beberapa kasus teks proposal kegiatan ditolak dapat disebabkan karena isi serta tujuan di dalam teks kurang jelas dan tidak meyakinkan (dapat dikarenakan struktur atau penulisan bahasa yang terkesan tidak maksimal) sehingga pihak berwenang ragu untuk mememerimanya. Kesulitan-kesulitan mahasiswa yang tergambar dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu diberikan lebih banyak informasi.

**Kata Kunci:** Kesulitan Mahasiswa, Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Proposal Penelitian.

### Abstract

*This research is to find out the difficulties faced by students in preparing research proposals for Indonesian language and literature education. This type of research is descriptive qualitative with research subjects being students of the Indonesian language and literature education study program. Data collection methods in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique follows the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the study indicate that many have difficulty defining problems in writing research proposals and formulating the benefits of a research. In some cases the activity proposal text is rejected because the content and objectives in the text are unclear and unconvincing (could be due to structure or written language) which seems not optimal) so that the authorities hesitate to accept it. Student difficulties as illustrated by the results of the questionnaire indicate that students still need to be given more information.*

**Keywords:** Student Difficulties, Indonesian Language and Literature Education, Proposals Study.

## **PENDAHULUAN**

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari *kata research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang telah diterima secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut (Siyotodkk, 2015: 4). Menurut Koentjaraningra dalam Sulaiman S., Sitti Mania M. (2019) Metode penelitian untuk menjangkau cara kerja untuk memahami obyek yang menjadikan ilmu yang bersangkutan.

Beberapa kegiatan untuk melakukan penelitian itu didasarkan pada kaidah-kaidah atau ciri-ciri keilmuan, dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional, berarti dapat diobservasi, berdasarkan fakta empirik, dan dapat di eksperimen. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis, artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, runtut, seperti menaiki anak tangga (Saatkdkk, 2019: 8).

Rancangan atau proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dalam menyusun rancangan penelitian perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan untuk mendukung dan yang menghambat terlaksananya penelitian. Rancangan penelitian atau proposal penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti (Sugiyono, 2013:383).

Seminar proposal mata kuliah wajib yang harus diikuti pada mahasiswa semester VI agar mahasiswa dapat melatih seminar proposal dengan baik untuk kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian mata kuliah (Daniel dkk, 2019: 80). Mata kuliah Seminar Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata kuliah yang melatih mahasiswa serta berinovasi untuk menulis sebuah naskah ilmiah. Hal ini ditandai oleh sebagian besar mahasiswa masih kesulitan menuliskan idenya sendiri, kesulitan membuat latar belakang masalah, kesulitan memilih metode penelitian yang tepat dan cenderung mengutip proposal yang sudah ada atau yang mereka peroleh dari internet sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan ide dalam proposal yang dibuatnya.

Kesulitan tersebut perlu dianalisis untuk mencari kesulitan apa yang terjadi. Informasi yang disampaikan dalam menyusun proposal penelitian dapat membantu dan mengatasi masalah yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam pembuatan proposal penelitian. Dengan adanya informasi tersebut dapat memudahkan mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian serta di dalam penelitian ini ingin mengetahui jenis, faktor dan hambatan dalam penyusunan proposal penelitian pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengancara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Tohrin, 2012:3). Desain penelitian proposal menggunakan desain etnografi, penelitian etnografi adalah peneliitian terhadap cara hidup suatu kebudayaan atau komunitas atau kelompok dan organisasi, penelitian ini bersandar pada periode kerja lapangan yang panjang waktunya (Tohrin, 2012: 42).

Penelitian ini menggunakan analisis data tertata dalam situs. Menurut Millesand Huberman (2007 : 174), analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Tiga tahap yang dilewati yaitu pertama membangun sajian, memasukkan data dan menganalisis data. Penyajian data menggunakan model *Analysis Interactive*. Miles dan Huberman (dalam Harsono, 2016), yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu mulai dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan (*conclution*). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi data. Menurut Tjetjep (dalam Tohrin 2012) mengartikan triangulasi sebagai prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern lain yang dapat memberi bukti yang sesuai. Menurut Nasution (dalam Tohrin 2012) triangulasi bertujuan untuk meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh daripada sumber lain pada masa yang berbeda dan sering denga teknik yang berbeda pula.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyusun proposal penelitian, mahasiswa banyak mengalami kesulitan untuk menentukan masalah dalam sebuah penelitian dan merumuskan manfaat dari sebuah penelitian. Sebuah pendahuluan merupakan kunci utama dari sebuah karya ilmiah yang akan dibuat oleh seorang peneliti. Dalam sebuah pendahuluan harus menjelaskan informasi mengenai permasalahan yang terjadi urgensi mengapa penelitian itu penting dilakukan. Pendahuluan juga harusnya memberikan informasi mengenai penelitian sehingga pembaca tertarik untuk membaca dan dapat memahami penelitian yang dilakukan. Salah satu cara mengatasi kesulitan dalam pembuatan pendahuluan adalah dengan mempelajari contoh-contoh pendahuluan suatu karya ilmiah yang ada di jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, ataupun melakukan studi pendahuluan.

Di dalam beberapa kasus teks proposal kegiatan ditolak dapat disebabkan karena isi serta tujuan di dalam teks kurang jelas dan tidak meyakinkan (dapat dikarenakan struktur atau penulisan bahasa yang terkesan tidak maksimal) sehingga pihak berwenang ragu untuk mememerikannya.

Banyak mahasiswa belum mampu mengemukakan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Kesulitan dalam menggunakan referensi ditandai oleh kebanyakan mahasiswa yang seringkali menggunakan referensi sekunder untuk buku maupun jurnal. Mahasiswa cenderung suka mengutip langsung dari proposal yang sudah ada tanpa ada usaha untuk memiliki dan membaca sendiri dari referensi tersebut. Banyak referensi yang digunakan oleh para mahasiswa berasal dari jurnal yang identitasnya tidak lengkap, sedangkan beberapa referensi juga sering kurang relevan dengan permasalahan yang dibahas sehingga mengakibatkan hasil penelitian tidak optimal.

Selain itu, masih banyak mahasiswa yang belum memahami secara luas bagaimana menyusun sebuah metode penelitian, seperti dalam menyusun instrumen penelitian masih kesulitan menentukan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan teori yang digunakan serta menentukan indikator. Hal yang sulit dalam metode penelitian adalah merumuskan permasalahan. Pernyataan permasalahan dari suatu penelitian merupakan “jantung” penelitian dan berfungsi sebagai pengarah bagi semua upaya dalam kegiatan penelitian tersebut. Kesulitan ini mungkin saja terjadi karena mahasiswa belum menguasai dengan baik tentang metodologi penelitian yang mereka peroleh pada mata kuliah metodologi

penelitian pada semester sebelumnya. Selain kesulitan akademis yang dialami, mahasiswa juga mengalami hambatan terkait waktu yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.

Hambatan dalam penulisan proposal penelitian dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan penelitian yang diusulkan. Namun, beberapa hambatan umum yang dapat dihadapi dalam penulisan proposal penelitian meliputi:

1. Kesulitan merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus.
2. Keterbatasan pengetahuan tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.
3. Kesulitan memilih metodologi yang tepat dan alat analisis yang relevan.
4. Kurangnya akses ke sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, seperti dana atau akses ke data.
5. Kurangnya kemampuan untuk menyusun proposal penelitian yang sistematis, logis, dan memenuhi kriteria yang diharapkan oleh lembaga pembiayaan atau lembaga penelitian yang dituju.

Kesulitan-kesulitan mahasiswa yang tergambar dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu diberikan lebih banyak informasi. Padahal mahasiswa sudah mendapat mata kuliah metodologi penelitian pada semester sebelumnya, tetapi masih tetap saja ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dan kendala ketika menyusun proposal penelitian. Banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan malas, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan proposal penelitian dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan proposal penelitiannya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, seorang peneliti dapat melakukan beberapa langkah, seperti:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian melalui membaca literatur yang relevan dan berkonsultasi dengan ahli di bidang yang sama.
2. Menerapkan metodologi yang tepat dan alat analisis yang relevan dengan topik penelitian melalui belajar dari pengalaman penelitian sebelumnya atau meminta saran dari ahli di bidang yang sama.
3. Mencari sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian melalui mencari informasi tentang dana penelitian dan sumber daya lain yang tersedia untuk penelitian

di lembaga penelitian terkait atau mengajukan proposal penelitian ke lembaga-lembaga yang membiayai penelitian.

4. Menyusun proposal penelitian yang sistematis dan memenuhi kriteria yang diharapkan oleh lembaga pembiayaan atau lembaga penelitian yang dituju melalui mengikuti pedoman yang diberikan oleh lembaga tersebut, meminta saran dari ahli di bidang yang sama, dan meninjau proposal penelitian yang telah diterima oleh lembaga tersebut sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Adapun hasil penelitian yang telah di dapat bahwa beberapa mahasiswa yang berada di semester 6 dan 8 kesulitan dalam menulis proposal penelitian, alasan yang paling menonjol yaitu dari belum pahamnya mahasiswa dalam menjelaskan latar belakang dan mahasiswa juga belum menguasai secara luas mengenai metode proposal penelitian. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menulis proposal penelitian yaitu isi serta tujuan di dalam teks proposal kurang jelas dan tidak meyakinkan dalam penelitiannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Makassar: Pustaka Almaida.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Daniel, Farida dkk. 2019. Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. STKP Soe. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. (Diakses Pada Tanggal 18 Maret 2023)
- Khairun, Deasy Yunika dkk. 2021. Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Skripsi Pada Mata Kuliah Seminar Bimbingan dan Konseling. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. (Diakses Pada Tanggal 18 Maret 2023)
- Tohrin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Harsono. (2016). *Ethnografi Pendidikan : Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo : Jasmine.